

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian adalah sebagai berikut.

- 5.1.1 Kecenderungan umum tipe karir peserta didik SMA Negeri 1 Garut, SMA Negeri 6 Garut, dan SMA Negeri 15 Garut Tahun Ajaran 2018/2019 peserta didik berorientasi pada tipe konvensional yang memiliki jumlah kecenderungan peserta didik terbanyak dengan kategori tinggi, selanjutnya tipe enterprising dengan kategori tinggi, dan tipe artistik dengan kategori sedang.
- 5.1.2 Kecenderungan tipe karir berdasarkan sekolah, kelas, peminatan, jenis kelamin, dan usia peserta didik di SMA Negeri 1 Garut, SMA Negeri 6 Garut, dan SMA Negeri 15 Garut Tahun Ajaran 2018-2019 sebagai berikut.
  - 5.1.2.1 Kecenderungan tipe karir peserta didik SMA Negeri 1 Garut berorientasi pada tipe enterprising, tipe konvensional, tipe realistik, tipe artistik, tipe sosial, dan tipe investigatif. Sedangkan peserta didik SMA Negeri 6 Garut berorientasi pada tipe sosial, tipe artistik, tipe enterprising, tipe konvensional, tipe realistik, dan tipe investigatif. Selanjutnya, SMA Negeri 15 Garut berorientasi pada tipe investigatif, tipe konvensional, tipe realistik, tipe artistik, tipe enterprising, dan tipe sosial;
  - 5.1.2.2 Kecenderungan tipe karir peserta didik kelas X berorientasi pada tipe enterprising, tipe artistik, dan tipe investigatif. Selanjutnya peserta didik kelas XI berorientasi pada tipe sosial, tipe realistik, dan tipe enterprising. Peserta didik kelas XII berorientasi pada tipe enterprising, tipe konvensional, dan tipe sosial;
  - 5.1.2.3 Kecenderungan tipe karir peserta didik peminatan MIPA berorientasi pada tipe investigatif, tipe sosial, dan tipe enterprising. Peserta didik peminatan IPS berorientasi pada tipe konvensional, tipe enterprising,

dan tipe artistik. Peserta didik peminatan bahasa berorientasi pada tipe konvensional, tipe enterprising, dan tipe sosial;

5.1.2.4 Kecenderungan tipe karir peserta didik laki-laki berorientasi pada tipe realistik, tipe artistik, dan tipe enterprising. Sedangkan kecenderungan tipe karir peserta didik perempuan berorientasi pada tipe realistik, tipe sosial, dan tipe enterprising;

5.1.2.5 Kecenderungan tipe karir peserta didik berdasarkan usia, sebagai berikut a) usia 14 tahun berorientasi pada tipe artistik, tipe realistik, dan tipe investigatif, b) usia 15 tahun berorientasi pada tipe enterprising, tipe realistik, dan tipe investigatif, c) usia 16 tahun berorientasi pada tipe sosial, tipe realistik, dan tipe investigatif, d) usia 17 tahun berorientasi pada tipe konvensional, tipe realistik, dan tipe investigatif, serta e) usia 18 tahun berorientasi pada tipe realistik, tipe investigatif, dan tipe sosial.

5.1.3 Rancangan program layanan bimbingan karir berdasarkan tipe karir peserta didik bersifat hipotetik, yang terdiri dari komponen rasional, dasar hukum, visi & misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan, rencana operasional, pengembangan tema, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut, anggaran biaya serta menghasilkan pengembangan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang didasarkan dengan kebutuhan peserta didik dalam upaya mengembangkan orientasi karir dan tipe karir. Pelaksanaan RPL disesuaikan dengan urgensi kebutuhan peserta didik pada setiap kompetensi keahlian.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling**

Rekomendasi bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah sebagai berikut.

1. Melakukan analisis terhadap kebutuhan peserta didik secara mendalam sebagai landasan dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik sesuai dengan tipe karir dan untuk mencapai tugas perkembangan karirnya

2. Hasil penelitian memberikan kecenderungan umum tipe karir peserta didik, rekomendasi bagi guru bimbingan dan konseling adalah untuk mengimplementasi dan mengembangkan program layanan bimbingan karir yang telah disusun dalam penelitian berdasarkan tipe karir peserta didik, upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individual atau konseling kelompok guna membantu serta mendorong peserta didik dalam membuat perencanaan dan pengambilan keputusan untuk memilih karir yang sesuai.

#### 5.2.2 Bagi Sekolah

Rekomendasi bagi sekolah yaitu agar dapat mendukung, bekerjasama, dan memfasilitasi secara penuh layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan dan konseling karir.

#### 5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya tidak lepas dari keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Penelitian dapat menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi agar mendapatkan gambaran secara lebih akurat mengenai tipe karir peserta didik.
2. Penelitian dapat membuat rancangan bimbingan karir yang lebih matang, dilengkapi dengan layanan responsif dan layanan perencanaan individual untuk membantu peserta didik yang memerlukan dukungan lebih khusus.
3. Penelitian dilakukan dengan responden atau partisipan dengan jenjang yang berbeda, misalnya Sekolah Menengah Pertama (SMP).
4. Penelitian mengungkap kecenderungan tipe karir dengan variabel yang lain.